



META ANALISIS TUTORIAL ONLINE UNIVERSITAS TERBUKA

Sri Suharmini Wahyuningsih
Tri Darmayanti
Arifah Bintarti
Universitas Terbuka
e-mail: minuk@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

Online tutorial service was a learning support services provided by the Universitas Terbuka (UT) for its students. In the distance education system, the learning process could be done through the internet. Research on online tutorial learning and services has been done by UT lecturers. This article aimed to map research related to UT's online tutorials, both in the form of research reports and those that have been published in journals. The purpose of mapping was to find out what research topics regarding online tutorials that have been conducted. The research method used was the meta-analysis method, combining various analyzes which then produced a global analysis of online tutorials. The results of this study were online tutorial research could be categorized into five topics, namely a) the relationship between online tutorial values and final exam scores; b) organizing online tutorials; c) the quality of online tutorials; d) online tutorial accessibility; and e) online tutorials as a research tool. Students rated the implementation of online tutorials as good and they were satisfied. The value of online tutorials could contribute to the value of final exam scores. However, the accessibility of online tutorials was still low because it depended on the network and students' discipline and activeness.

Keywords: meta-analysis, online tutorials, online tutorial accessibility, online tutorials as a tool, asynchronous communication

ABSTRAK

Layanan tutorial online merupakan layanan bantuan belajar yang diberikan Universitas Terbuka (UT) untuk para mahasiswanya. Dalam sistem pendidikan jarak jauh proses pembelajaran dapat dilakukan melalui jaringan internet. Penelitian tentang layanan dan pembelajaran tutorial online sudah banyak dilakukan oleh dosen UT. Artikel ini bertujuan untuk memetakan penelitian yang berhubungan dengan tutorial *online* UT, baik dalam bentuk laporan penelitian maupun yang sudah dipublikasikan di jurnal. Tujuan pemetaan adalah untuk mengetahui apa saja topik penelitian mengenai tutorial online yang sudah dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode meta analisis, menggabungkan berbagai analisis yang kemudian menghasilkan analisis global mengenai tutorial *online*. Hasil dari penelitian ini adalah penelitian tutorial *online* dapat dikategorikan menjadi lima topik, yaitu: a) Hubungan nilai tutorial online dengan nilai UAS; b) Penyelenggaraan tutorial *online*; c) Kualitas tutorial *online*; d) Aksesibilitas tutorial *online*; dan e) Tutorial *online* sebagai sarana atau alat penelitian. Mahasiswa menilai penyelenggaraan tutorial *online* sudah baik dan mahasiswa merasa puas. Nilai *tutorial*

online dapat berkontribusi terhadap nilai UAS. Namun aksesibilitas tutorial *online* masih rendah karena bergantung kepada jaringan serta kedisiplinan dan keaktifan mahasiswa.

Kata kunci: meta analisis, tutorial *online*, aksesibilitas tutorial *online*, tutorial *online* sebagai alat, komunikasi asinkronus

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan jarak jauh proses pembelajaran tersebut diberikan melalui berbagai media dan didukung bantuan belajar yang dikenal dengan tutorial. Di Universitas Terbuka (UT) ada beberapa jenis tutorial yang diselenggarakan, diantaranya yang sangat terkenal adalah tutorial tatap muka atau tutorial *online* (tuton).

Tutorial *online* diadakan untuk membantu mahasiswa dalam memahami materi belajar. Materi dalam tuton atau tutorial elektronik merupakan pengayaan dari materi mata kuliah yang ada pada bahan ajar, ataupun penekanan pada materi-materi penting yang harus dipelajari mahasiswa. Pelaksanaan tutorial *online* adalah berbasis teknologi informasi dan komunikasi, sehingga mahasiswa yang mengikuti pembelajaran tutorial *online* harus mempunyai jaringan internet. Komunikasi antara dosen dan mahasiswa dilakukan tidak secara langsung, melainkan ada jeda beberapa waktu. Mahasiswa tidak akan mendapat jawaban atas pertanyaan yang diajukan, melainkan menunggu sampai tutor memberikan jawaban.

Dengan adanya layanan tutorial *online* kepada mahasiswa yang sudah diberikan lebih dari 10 tahun, maka perlu dilakukan evaluasi tentang layanan tersebut. Evaluasi layanan tutorial dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya melalui analisis tentang penelitian tutorial *online*. Sampai dengan tahun 2015 sudah ada 22 penelitian yang topik penelitiannya berbasis tutorial *online*. Permasalahan yang diangkat adalah memetakan berbagai analisis tentang penelitian yang berkaitan dengan tutorial *online* di Universitas Terbuka.

Meta-analisis adalah analisis sistematis dengan menggabungkan data dari banyak penelitian untuk menilai efektivitas temuan dan signifikansi statistik. Menurut Sevannisa Kedavra (2015), metode analisis adalah menggabungkan informasi hasil penelitian lain sehingga menghasilkan kesimpulan universal. Dengan kata lain, meta analisis merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menganalisis sejumlah penelitian primer (yang jumlahnya relatif banyak) yang membahas permasalahan sejenis untuk memperoleh suatu kesimpulan umum atau secara universal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis sintesis yaitu dengan melakukan sintesis beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan. Populasi yang dikumpulkan adalah 22 hasil penelitian yang berupa laporan penelitian maupun yang sudah terbit dalam jurnal dan merupakan koleksi dari Perpustakaan Universitas Terbuka.

TUTORIAL

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (ed. 3, 2007) tutorial diartikan sebagai (a) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa; (b) pengajaran tambahan melalui tutor. Mahasiswa yang belajar dengan sistem jarak jauh dituntut untuk mampu mandiri dalam menyelesaikan segala masalah yang dihadapi, juga dituntut untuk dapat belajar mandiri, namun demikian penyelenggara pendidikan jarak jauh wajib menyediakan layanan bantuan belajar. Belawati dalam Adnan (2007) menyatakan bahwa layanan bantuan belajar bagi mahasiswa jarak jauh adalah segala bentuk bantuan yang diberikan kepada

mahasiswa agar proses studi mereka lancar mulai saat registrasi, proses belajar, saat ujian bahkan saat selesai ujian. Holmberg dalam Wardani (2000) menjelaskan bahwa tutorial mempunyai fungsi sebagai berikut: (a) memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk melakukan interaksi akademik dengan tutor dan dengan sesama mahasiswa; (b) membantu atau memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir; (c) membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh melalui tugas-tugas yang diberikan oleh tutor dan kemudian diperiksa, dikomentari, dan didiskusikan oleh tutor; (d) khusus tutorial tatap muka, mahasiswa dapat memenuhi kebutuhan untuk bersosialisasi, sehingga kesepian/rasa keterisolasian yang dialami sebagai mahasiswa PTJJ dapat dikurangi; (e) meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar; dan (f) memicu, memacu, dan membiasakan mahasiswa untuk belajar mandiri.

TUTORIAL ONLINE

Tutorial *online* (Tuton) dalam *Glosarium Istilah Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* (2014: 82) adalah layanan bantuan belajar mahasiswa menggunakan jaringan atau secara *online*. Bantuan belajar berupa tuton yang menggunakan jaringan tidak terlepas dari perangkat komputer yang tersambung dengan jaringan Internet. Di Indonesia jaringan ini sudah sampai ke kota kecamatan, walaupun pada daerah-daerah tertentu masih belum terjangkau infrastruktur tersebut. Sehingga mahasiswa UT yang tersebar di seluruh Indonesia diharapkan dapat terlayani bantuan belajar tersebut.

Layanan tutorial *online* sudah dilaksanakan sejak tahun 2000, dengan istilah tutorial elektronik (tutel). Perkembangan penyelenggaraan Tuton ini seiring dengan mahasiswa terbiasa menggunakan media berbantuan komputer maupun jaringan internet. Bantuan belajar secara Tuton dipergunakan untuk mengatasi masalah jarak dan waktu. Media komunikasi jarak jauh ini memungkinkan kemampuan untuk melakukan komunikasi baik secara personal maupun secara grup/kolektif, sehingga dapat lebih optimal memenuhi karakteristik dan kebutuhan mahasiswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan tutor.

UT dalam menyelenggarakan tutorial *online* mempunyai beberapa tujuan antara lain (Pedoman Tutorial, JKOK TR00, 2004): (a) mengoptimalkan pemanfaatan jaringan internet untuk memberikan layanan bantuan belajar kepada mahasiswa; (b) memungkinkan proses pembelajaran jarak jauh di desain lebih komunikatif dan interaktif *Link*; (c) memberi alternatif pilihan bagi mahasiswa yang memiliki akses terhadap jaringan internet untuk memperoleh layanan bantuan belajar secara optimal.

KOMUNIKASI DALAM JARINGAN (DARING)

Tutorial *online* yang diselenggarakan UT tidak terlepas dengan komunikasi terutama komunikasi dalam jaringan (daring). Tutorial *online* atau tutorial elektronik menggunakan sarana perangkat komputer dan jaringan, atau menggunakan *smartphone* yang tersambung dengan data jaringan. Untuk mengetahui berbagai hal tentang komunikasi dalam jaringan, akan disampaikan terlebih dulu pengertian tentang komunikasi secara umum.

Pengertian komunikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2016) adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami; hubungan; kontak. Sedangkan pengertian daring adalah singkatan dari dalam jaringan, yaitu terhubung melalui jejaring komputer, internet. Dengan demikian, pengertian komunikasi daring adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih yang terhubung melalui jaringan komputer, internet dan sebagainya, sehingga pesan tersebut dapat dipahami. Pada

intinya komunikasi daring adalah komunikasi yang berbasis internet. Sehingga apabila tidak memiliki jaringan internet dua orang atau lebih tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

Dengan loncatan teknologi informasi dan komunikasi yang melanda dunia serta merebaknya jaringan internet, maka komunikasi dalam jaringan (daring) sudah selayaknya diikuti. Dan masyarakat di semua jenjang dan lini sudah terbiasa menggunakan jaringan internet tersebut. Karena komunikasi daring ini pasti mempunyai keunggulan, maka semua masyarakat dapat menggunakan komunikasi tersebut. Keunggulan dari komunikasi daring adalah sebagai berikut: a) Mampu dilakukan kapan dan dimana saja; b) Efisien waktu; c) Terintegrasi dengan layanan TIK lainnya; d) Meningkatkan intensitas berkomunikasi; dan e) Meningkatkan partisipasi (www.liputan6.com, 2019; Sumberpengertian.id, 2018 dan www.seputarpengetahuan.co.id, 2018).

Komunikasi daring ada 2 macam yaitu komunikasi daring sinkron dan asinkron. Komunikasi daring sinkron merupakan komunikasi menggunakan komputer sebagai media secara bersamaan dan dalam waktu yang sebenarnya (*real time*). Sedangkan dalam komunikasi asinkron terdapat perbedaan waktu dalam berkomunikasi. Komunikasi asinkron adalah komunikasi yang menggunakan komputer atau perangkat lain dan dilakukan secara “tunda”/tidak bersamaan. Komunikasi asinkron antara lain dalam bentuk *video*, *chat*, komunikasi formal, informal, kelompok, jaringan kerja, forum komunikasi, email, rekaman simulasi, membaca dan menulis dokumen menggunakan saluran *world wide web*.

Komunikasi daring ini mempunyai tujuan dan manfaat, sehingga sangat diminati oleh masyarakat bukan saja di Indonesia melainkan masyarakat dunia. Tujuan komunikasi daring sebagai berikut: Berbagi sumber daya, media komunikasi, integrasi data, keamanan data, efisiensi tenaga, efisiensi waktu, efisiensi biaya, pengembangan dan pemeliharaan, sebagai kontrol, memudahkan pengelolaan, pengendalian jarak jauh, meningkatkan intensitas komunikasi, meningkatkan partisipasi komunikasi, memberikan informasi dan *web browsing*. Dengan banyaknya tujuan komunikasi daring, maka komunikasi daring dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi, *e-commerce*, *e-learning*, *e-banking*, sarana riset, dapat memudahkan peserta didik dan guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi, dapat mengakses informasi yang berada di tempat yang jauh serta media hiburan interaktif. Sementara itu, fungsi dari komunikasi daring adalah sebagai informasi, kendali, motivasi, ekspresi emosional, penghemat waktu, penghemat biaya, dilakukan di mana saja, ilmu teknologi, intensitas komunikasi, partisipasi, kontrol, dorongan, penyalur ide, sosialita dan fungsi negara.

META ANALISIS

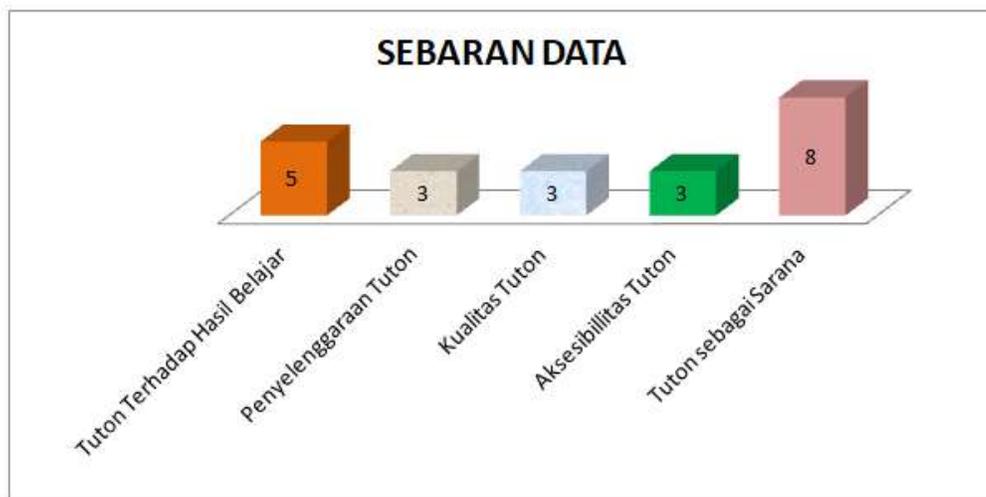
Sevannisa (2015) dalam tulisan berjudul *Penelitian Meta Analisis* menyimpulkan definisi meta analisis adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan menganalisis sejumlah penelitian primer yang membahas permasalahan sejenis untuk memperoleh suatu kesimpulan umum. Data tersebut digunakan sebagai dasar untuk mendukung atau menolak hipotesis pada penelitian meta analisis.

Menurut Ruswana (2005) inti dari penelitian meta analisis mempunyai beberapa tujuan antara lain: (a) Untuk memperoleh estimasi *effect size*, yaitu kekuatan hubungan ataupun besarnya perbedaan antar-variabel; (b) Melakukan inferensi dari data dalam sampel ke populasi; (c) Melakukan kontrol terhadap variabel yang potensial bersifat sebagai perancu (*confounding*) agar tidak mengganggu kemaknaan statistik dari hubungan atau perbedaan. Selanjutnya Ruswana (2005) juga mengemukakan bahwa penelitian meta analisis ini mempunyai beberapa kelebihan antara lain: (a) Meta-analisis mendorong pemikiran istematis tentang metode, kategorisasi, populasi, intervensi, *outcome*, dan cara untuk memadukan beberapa bukti; (b) Penggabungan data dari berbagai studi

akan meningkatkan kemampuan generalisasi dan *power* statistika, sehingga dampak suatu prosedur dapat dinilai lebih lengkap; (c) Jumlah individu yang bertambah banyak dalam meta-analisis memberi kesempatan untuk interpretasi data tentang keamanan ataupun bahaya dengan tingkat kepercayaan yang lebih besar; (d) Jumlah subyek yang besar juga memungkinkan untuk dilakukan analisis terhadap *sub-group* yang tidak dapat dilakukan pada penelitian aslinya; (e) Hasil meta-analisis dapat memberi petunjuk penelitian lebih lanjut, termasuk besar sampel yang diperlukan.

PEMBAHASAN

Penelitian tutorial *online* diklasifikasi menjadi 5 kategori seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Topik penelitian tutorial *online* di UT

Gambar 1 memperlihatkan bahwa topik-topik yang diteliti oleh dosen UT baik di pusat maupun UPBJJ-UT, terbagi dalam 5 topik yaitu: a) Evaluasi hasil belajar; b) Penyelenggaraan tutorial *online*; c) Kualitas tuton; d) Aksesibilitas tuton; dan e) Tuton sebagai sarana atau alat. Berikut adalah uraian dari data yang terkumpul.

- Penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar, bahwa nilai tuton akan berkontribusi terhadap nilai Ujian Akhir Semester (UAS) apabila nilai tuton mencapai angka ≥ 70 dengan syarat bahwa nilai UAS mencapai ketentuan yang berlaku yaitu ≥ 30 atau 30%. Dengan demikian mahasiswa tetap harus belajar untuk memahami materi agar paling tidak mendapatkan minimum lulus yaitu ≥ 30 , agar nilai layanan bantuan belajar dalam hal ini tuton dapat berkontribusi untuk menaikkan nilai UAS.
- Penelitian tentang kepuasan penyelenggaraan tuton, mahasiswa merasa puas terhadap penyelenggaraan tuton walaupun pada tahun dilakukan penelitian kontribusi nilai tuton hanya 15%. Pada tahun 2009 dan 2010 jaringan Internet belum secepat saat ini dan mahasiswa yang mengikuti tuton juga belum sebanyak saat ini. Mahasiswa yang aktif dalam mengikuti tutorial belum mencapai 50% dari peserta tuton, sehingga perlu dilakukan penelitian lagi terkait dengan penyelenggaraan tuton.
- Penelitian tentang kualitas tuton, hampir sama dengan penelitian penyelenggaraan tuton bahwa mahasiswa merasa puas. Walaupun aplikasi berubah partisipasi mahasiswa tidak mengalami

- kesulitan untuk menggunakan aplikasi tersebut, sehingga partisipasi mahasiswa semakin meningkat. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kualitas tutor semakin membaik.
- d. Penelitian tentang aksesibilitas, hasil penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa tingkat aksesibilitas sangat bervariasi. Bila diperhatikan dari data tersebut akses mahasiswa terhadap tutor ada yang rendah dan tinggi sampai 300 kali aksesnya, hal ini disebabkan karena aksesibilitas terhadap tutor ini tergantung beberapa faktor jaringan, geografi tempat tinggal mahasiswa, keaktifan mahasiswa, kebutuhan akan materi pembelajaran maupun keinginan untuk menambah poin. Semua faktor ini berhubungan dengan kemauan, kemudahan informasi yang diperoleh mahasiswa, sehingga mahasiswa tersebut mempunyai dorongan yang kuat untuk mengakses materi pembelajaran yang telah disediakan tutor.
 - e. Penelitian tutor sebagai sarana atau alat untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan. Tutor merupakan layanan bantuan belajar, dalam tutor ini tutor dapat menghubungi mahasiswa yang mengikuti tutor tersebut. Mahasiswa UT yang mengikuti tutor kemungkinan bukan hanya mengikuti 1 (satu) mata kuliah mungkin lebih dari 1 (satu) mata kuliah. Dalam data di atas disajikan bahwa dengan tutor peneliti dapat meneliti sejauh mana mahasiswa memahami tentang peta konsep dengan menganalisis tugas yang diberikan; dapat juga tutor memberikan bimbingan penulisan karya ilmiah secara jarak jauh bagi mahasiswa yang mengambil tutor karil, di sini peran pembimbing adalah memberikan bimbingan secara maya sampai karya ilmiah tersebut selesai dan sesuai dengan aturan. Dapat juga peneliti yang dalam hal ini sebagai dosen dapat menganalisis jawaban tugas mahasiswa yang diberikan tutor.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tutor dapat berkontribusi dengan nilai UAS apabila nilai tutor ≥ 70 ; dari segi kualitas mahasiswa sudah merasakan penyelenggaraan sudah baik dan puas. Untuk aksesibilitas terdapat ketergantungan, disiplin, kebutuhan dan keaktifan mahasiswa. Di samping itu aksesibilitas mahasiswa terhadap tutor juga tergantung kepada kelancaran komunikasi daring. Ternyata tutor bukan hanya sebagai sarana pembelajaran melainkan dapat digunakan sebagai sarana atau alat penelitian.

REFERENSI

- Adnan, I. & Padmo, D. (2007). Tutorial Sebagai Bantuan Belajar. Dalam A. Said (Ed). *Perkembangan Universitas Terbuka: Perjalanan mencari jati diri menuju PTJJ unggulan: Buku 1 peningkatan kualitas akademik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ayuningtyas, N. (2019). 10 Jenis Komunikasi Daring, Jarang yang Tahu Ini Penjelasan Macamnya. Diunduh dari <https://www.liputan6.com/teknoread/3910588/10-jenis-komunikasi-daring-jarang-yang-tahu-ini-penjelasan-macamnya>.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016) Komunikasi. Diunduh dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komunikasi>. tanggal 18-10-2019.
- <http://kamuskesehatan.com/arti/meta-analisis/>. 7-3-2016.
- Pengertian Komunikasi Daring (Dalam Jaringan) Jenis, Tujuan, Fungsi, dan Manfaatnya. (2018). Diunduh dari <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-komunikasi-daring-unduh/18/10/19>.

- Pengertian Komunikasi Daring, Fungsi, Tujuan, Manfaat, Jenis, Komponen. (2018). Diunduh dari <https://www.seputarpengertian.co.id/2018/03/pengertian-komunikasi-dalam-jaringan-daring-fungsi-tujuan-manfaat-jenis-komponen.html> 18/10/19.
- Pusat Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Ed.3) Jakarta: Balai Pustaka.
- Ruswana, A. (2005). *Meta Analisis*. Bandung: Fakultas Kedokteran UNPAD.
- Sevannisa K. (2015). <http://sevannisa.blogspot.co.id/2015/04/penelitian-meta-analisis.html>.
- Universitas Terbuka. (2004). *Pedoman Tutorial, JKOK TR00*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, IGAK. (2000). Program Tutorial Dalam Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, 1(2), p.xx-xx.